

INOVASI PEMBELAJARAN MAKHRIJUL HURUF HIJAIYAH MELALUI APLIKASI CANVA DI TADIKA AL FIKH ORCHARD TAMAN SETIA

Muhammad Raihan Setiawan^{1*}, Mavianti²

^{1, 2} FAI PAI Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

¹shiddiqqori99@gmail.com, ²mavianti@umsu.ac.id

*corresponding author**

ABSTRACT

This study was conducted at Taman Setia Tadika Al Fikh Orchard Malaysia and the study population amounted to 5 students. The pressing problem in this study is the discovery of the problem of students' pronunciation of hijaiyah letters which is still inaccurate due to the lack of knowledge about makharijul hijaiyah letters in accordance with the scientific rules of tajweed. This research uses a qualitative approach and case study design. This research aims to find out whether the Innovation of Learning Makhrijul Hijaiyah Letters Through Canva Application at Tadika Al Fikh Orchard Taman Setia. This study focuses on hijaiyah letters that are similar but different from makharijul letters. The results showed that 5 students of Tadika Al Fikh Orchard Taman Setia managed to pronounce the hijaiyah letters correctly after carrying out the learning of makharijul hijaiyah letters using the Canva application, therefore it can be concluded that the innovation of learning Makharijul Hijaiyah letters through the Canva application succeeded in increasing the speed of quality of learning Makharijul Hijaiyah letters at Tadika Al Fikh Orchard Taman Setia.

Keywords: *Innovation, Learning, Makhrijul Huruf, Canva, Teacher*

ABSTRAK

Penelitian ini bertempat di Taman Setia Tadika Al Fikh Orchard Malaysia disertai populasi penelitian berjumlah 5 orang siswa. Temuan bahwa pelafalan huruf hijaiyah oleh siswa masih belum sepenuhnya benar akibat minimnya pemahaman tentang makharijul huruf hijaiyah sesuai kaidah ilmu Tajwid dijadikan pokok persoalan mendesak dalam penelitian ini. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dan desain studi kasus. Tujuannya guna mengetahui apakah Inovasi Pembelajaran Makhrijul Huruf Hijaiyah Melalui Aplikasi Canva di Tadika Al Fikh Orchard Taman Setia. Penelitian ini berfokus pada huruf hijaiyah yang mirip tapi berbeda makharijul huruf. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa 5 orang siswa Tadika Al Fikh Orchard Taman Setia berhasil melafalkan huruf hijaiyah dengan tepat sesudah melaksanakan pembelajaran makharijul huruf hijaiyah melalui aplikasi Canva, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa inovasi pembelajaran makharijul huruf hijaiyah melalui aplikasi Canva berhasil meningkatkan kecepatan kualitas pembelajaran makharijul huruf hijaiyah di Tadika Al Fikh Orchard Taman Setia.

Kata Kunci: Inovasi, Pembelajaran, Makhrijul Huruf, Canva, Guru

A. Pendahuluan

Pendidikan sejak dini sangat diperlukan untuk mengembangkan kemampuan membaca yang baik pada manusia. Menumbuhkan kebiasaan membaca pada anak merupakan kegiatan positif yang memerlukan dukungan orang tua dan lingkungan. Selain itu, media juga diperlukan sebagai perantara untuk menunjang dan mengasah kemampuan anak dengan lebih santai dan bebas stres, dan tentunya membuat anak bahagia. (Alucyana, et al., 2020).

Taman Kanak-Kanak (TK) adalah waktu yang sangat penting untuk mengajarkan konsep-konsep kepada anak-anak seperti angka dan huruf. Oleh karena itu, pembelajaran huruf hijaiyah sebaiknya juga diberikan kepada anak usia dini, khususnya taman kanak-kanak (TK), karena huruf hijaiyah ada dalam bahasa Al-Quran, dan Al-Quran merupakan salah satu kaidah hidup umat Islam. (Nurhidayah et al., 2019)

Namun di era globalisasi ini, sebagian masyarakat sudah melupakan Al-Quran yang begitu indah bacaannya. Sebagian orang lebih memilih membaca buku-buku sains modern atau menonton televisi

yang sarat budaya hedonis daripada membaca Al-Quran. Terkadang masih banyak orang yang salah paham mengenai aturan tajwid saat membaca Al-Quran. (Abdul Gafur, et al., 2023). Padahal, sebagai seorang muslim, Anda harus berusaha meningkatkan bacaan Al-Quran dengan cara mengucapkan huruf hijaiyah yang benar.

Kesalahan pengucapan huruf hijaiyah dan huruf makharijul merupakan permasalahan yang ditemukan peneliti saat menerima bantuan mengajar di Taman Setia Tadika Al Fikh Orchard, sebuah pusat pendidikan anak atau biasa dikenal dengan taman kanak-kanak (TK) yang terletak di negara bagian Selangor, Malaysia. Tadika Al Fikh memanfaatkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan masa kanak-kanak, memberikan konsep pembelajaran yang membahas perkembangan akademik, spiritual, sikap, nilai, sosial dan komunikasi.

Makharijul huruf adalah bentuk jamak dari kata "*makhraj*" yang berarti "tempat keluar", sedangkan bentuk jamak dari "Al-harfu" biasa disebut "al-huruufu". Secara etimologis, makharijul huruf artinya

merujuk pada lokasi keluarnya huruf-huruf hijaiyah ketika diucapkan atau dilafalkan. Sementara secara istilah, makharijul huruf ialah tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah ketika diucapkan atau dilafalkan. (Nasution & Lubis, 2023).

Mempelajari makharijul huruf hijaiyah termasuk salah satu ilmu yang wajib dimiliki oleh umat Islam dikarenakan di dalamnya terdapat pembahasan terkait tata cara pengucapan huruf hijaiyah yang benar menyesuaikan kaidah ilmu tajwid. Dalam kitab "At Tajwid Al Mushawwar Syaikh 'aiman" ilmu tajwid didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sifat-sifat huruf makhraj dan dzatiah serta 'aradhiyah dan hukum-hukum yang timbul dari sifat-sifat tersebut. (Panduan Tahsin Zikir Qiroah 'Ashim Riwayat Hafsh).

Salah satu tujuan mempelajari ilmu tajwid (termasuk makharijul huruf) yakni guna membenahi beserta menyempurnakan bacaan Al-Quran agar tidak terjadi kesalahan dalam membaca, yang apabila dilakukan dapat mengubah isi Al-Quran. Arti dari membaca. Selama menerima bantuan mengajar di Kebun Tadika Al Fikh, peneliti menemukan bahwa siswa masih melakukan kesalahan

dalam pengucapan huruf hijaiyah, terutama yang bunyinya sama namun memiliki makhraj (keluaran) yang berbeda. Misalnya huruf tsa ث dibarengi dengan sa س, dan huruf dza ذ dibarengi dengan zay ز. Oleh karena itu, ada urgensi untuk melakukan penelitian pengenalan huruf makharijul kepada siswa melalui Aplikasi Canva yang dilakukan di Taman Setia Tadika Al Fikh Orchard guna menunjang keterampilan siswa ketika membaca huruf hijaiyah yang masih belum diucapkan dengan benar.

Penelitian Aslam Annashir dan Dita Andini Harahap [2024]. Mengenai penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa Canva dapat meningkatkan motivasi belajar anak, membuat kegiatan belajar lebih efektif, dan siswa bisa berkontribusi aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian Terkait Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Bahasa Arab atau Makrijul Huruf Hijaiyah.

Dari latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini yakni guna mengetahui seberapa besar peningkatan keterampilan

pengucapan huruf hijaiyah siswa dengan mengenalkan huruf makharijul melalui aplikasi Canva menurut penelitian terbaru. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan acuan kepada lembaga pendidikan, pendidik dan orang tua terhadap pengevaluasian pembelajaran huruf hijaiyah beserta peningkatan kualitas bacaan huruf hijaiyah pada anak usia dini.

B. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2024 di Tadika Al Fikh Orchard Taman Setia, Malaysia. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dan desain studi kasus guna melihat apakah media aplikasi Canva bisa digunakan sebagai alat pembelajaran yang efektif guna menunjang kualitas membaca huruf hijaiyah pada siswa Tadika Al Fikh Orchard Taman Setia. Seperangkat kegiatan ilmiah yang luas, terperinci, sekaligus komprehensif yang dilaksanakan di tingkatan individu, kelompok, lembaga, ataupun organisasi untuk suatu program, acara, ataupun kegiatan disertai tujuan guna mengkajinya lebih lanjut disebut studi kasus (Rahardjo, 2017).

Data penelitian ini terkumpul melalui teknik observasi partisipan. Penelitian ini melibatkan 5 orang siswa dan peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran siswa. Aplikasi Canva berfungsi selaku bahan ajar, peneliti menggunakannya guna mendiktekan beserta mensimulasikan suara huruf yang ditampilkan pada animasi Canva, kemudian siswa secara bergiliran membacakan huruf pada slide di aplikasi Canva yang ditugaskan oleh peneliti. Selanjutnya peneliti melihat apakah siswa bisa melafalkan huruf hijaiyah berdasarkan huruf makharijul sesudah mempelajarinya menggunakan aplikasi Canva.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Interaksi edukatif yang konstan—yakni, pertemuan yang disengaja dengan target—termasuk hal yang menetapkan proses pembelajaran. Interaksi ini awalnya dari tindakan pedagogis pada siswa beserta kegiatan pengajaran di antara para pendidik (guru). Ambil pendekatan sistematis terhadap fase desain, implementasi, beserta evaluasi. Pembelajaran berlangsung secara bertahap melalui sejumlah

fase, bukan sekaligus. Guru membantu siswa dalam belajar secara efektif. Proses pembelajaran efektif yang dibutuhkan bisa dihasilkan melalui interaksi ini.

Peran guru sama krusialnya dengan metodologi pengajaran mereka supaya proses pembelajaran di sekolah berhasil. Terkait hal perencanaan pelajaran, banyak guru masih kurang mempunyai keterampilan berpikir tingkat tinggi sehingga bisa menghambat pertumbuhan siswanya (Insania & Pasaribu, 2024) . Kesimpulannya yakni tugas guru tidak hanya mengajar siswa. Terlebih lagi pendidik ataupun guru haruslah lebih memperhatikan siswa beserta melakukan tugasnya dengan baik dalam proses pembelajaran, agar mutu pendidikan dapat ditingkatkan.

Dalam hal peningkatan mutu pendidikan, pendidik harus mampu menyelenggarakan pembelajaran dari segala aspek, termasuk pemilihan metode pengajaran, media, saluran dan metode. Salah satu metode pengajarannya adalah dengan melakukan inovasi dan pemanfaatan media pembelajaran yang relevan. Siswa bisa berpikir lebih konkret

ketika menerapkan materi pembelajaran yang tepat, sehingga mengurangi miskomunikasi antara siswa beserta guru. Dalam proses pembelajaran, guru sangatlah krusial. Seorang guru haruslah bisa menarik minat siswa beserta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran (Pasaribu & Mukhrimah, 2022).

Salah satu opsi yang tersedia bagi para guru ketika merancang materi pendidikan guna menunjang proses pembelajaran ialah media video animasi. Sekumpulan gambar bergerak dinamis yang bisa dilihat sekaligus didengar guna mengomunikasikan informasi ataupun pesan disebut media video animasi. Aplikasi Canva dimanfaatkan guna menghasilkan media video animasi ini (Adyati Rahmasari & Yogananti, n.d, 2021) . Canva ialah aplikasi untuk desain grafis yang menawarkan bermacam pilihan template yang menghibur.

Proses pengintegrasian budaya ke dalam diri manusia ataupun masyarakat sehingga menjadikan manusia selaku masyarakat yang beradab disebut pendidikan. Secara umum, pendidikan berfungsi selaku

alat guna menanamkan beserta menyebarkan sejumlah nilai (kulturalisasi beserta sosialisasi) selain ilmu pengetahuan. Aspek dasar dari hakikat manusia haruslah tercakup dalam pendidikan yang diperoleh anak-anak (Munawir Pasaribu, 2022) . Menurut (Syahril Rambe, 2022) Islam sangat mementingkan pendidikan manusia. Banyak ayat Al-Qur'an dan Hadits yang menegaskan hal ini. Dalam Islam, pendidikan tidak terbatas pada aspek akademis saja, tetapi juga mencakup pengembangan moral, spiritual, dan sosial.

Berbicara terkait pendidikan dari sudut pandang mencari ilmu, (Jawas, 2016) salah satu dalil yang menguraikan keuntungan mencari ilmu ialah Surat Al-Mujjadi ayat 11;

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَاتَّفَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ
اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Pada ayat ini, Wahai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu, dalam berbagai forum atau kesempatan, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,

agar orang-orang bisa masuk ke dalam ruangan itu,” maka lapangkanlah jalan menuju majelis tersebut, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dalam berbagai kesempatan, forum, atau majelis. Dan apabila dikatakan kepada kamu dalam berbagai tempat, “Berdirilah kamu untuk memberi penghormatan,” maka berdirilah sebagai tanda kerendahan hati, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antarmu karena keyakinannya yang benar, dan Allah pun akan mengangkat orang-orang yang diberi ilmu, karena ilmunya menjadi hujah yang menerangi umat, beberapa derajat dibandingkan orang-orang yang tidak berilmu. Dan Allah Mahateliti terhadap niat, cara, dan tujuan dari apa yang kamu kerjakan, baik persoalan dunia maupun akhirat.

Menurut al-Suyuthi hadis ini adalah shahih. (Susan Noor Farida & Persistri, 2016) . Banyak hadis yang serupa dengan hadis di atas dapat ditemukan dalam kitab-kitab hadis. Abu Daoud memasukkannya dalam Kitab Haditsnya No. 3658, Sunan al-Tirmidzi No. 2649, Hadits Ibnu Majah No. 261 dan 266, Musnad Ahmad

Kitab 2: 273 dan hadits-hadits lain yang berasal dari Abu Hurairah.

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: Barangsiapa menempuh jalan mencari ilmu, maka Allah akan mempersiapkan baginya jalan menuju surga” (Riwayat Muslim).

Inovasi dalam pembelajaran merupakan kunci untuk menghadapi tantangan pendidikan modern dan memastikan bahwa proses belajar mengajar tetap relevan dan efektif. (Asiva Noor Rachmayani, 2015). Al-Qur'an memberikan petunjuk penting mengenai penggunaan akal dan inovasi, menekankan pentingnya berpikir kritis dan kreatif dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Beberapa ayat mengajak umat untuk berinovasi dan berkreasi dalam berbagai aspek kehidupan, mencerminkan nilai-nilai yang mendukung kemajuan.

Terdapat banyak ayat Al-Qur'an yang menstimulasi manusia supaya berpikir, berinovasi, dan menggunakan akal mereka. Salah satu ayat yang sering dikaitkan dengan dorongan untuk berinovasi

dan mencari pengetahuan adalah surah *Ar-Ra'd* [13]:11

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Ayat ini mengandung makna bahwa Allah, melalui para malaikat-Nya, tak hanya mengetahui apa yang terlihat di siang hari beserta apa yang tersembunyi di malam hari, tetapi juga mengawasi keduanya. Terdapat malaikat yang senantiasa mengawasi beserta melindunginya di depan ataupun di belakangnya, khususnya bagi umat manusia. Sesuai perintah Allah, mereka mengawasi sekaligus melindunginya. Memang benar bahwa Allah SWT tak akan mengubah kondisi suatu kaum sampai kaum itu mengubah sikap mental beserta pandangan mereka sendiri. Ketika Allah menghendaki keburukan bagi suatu kaum, maka tak terdapat kekuatan yang bisa menentang-Nya, dan hanyalah Dia yang bisa dijadikan pelindung mereka.

Hasil penilaian dan observasi menunjukkan bahwa media Canva untuk mengajarkan huruf Hijaiyah

efektif membantu siswa memahami perbedaan huruf-huruf yang mirip dengan makharijul yang berbeda, seperti tsa ث dan sa س, serta dza ذ dan zay ز, yang dijadikan fokus utama penelitian ini.

Kualitas membaca huruf hijaiyah di antara 5 siswa di Tadika Al Fikh Orchard Taman Setia telah terbukti meningkat dengan penggunaan media Canva dalam pembelajaran, seperti yang ditunjukkan dalam penelitian ini. Peningkatan ini terlihat dari pelafalan huruf hijaiyah siswa, yang telah meningkat secara signifikan dibanding pembacaan ataupun pelafalan huruf makharijul hijaiyah mereka melalui buku iqro' selama fase pra-Aksi, ketika mereka berjuang untuk mengenali dan membedakan huruf makharijul hijaiyah secara akurat.

Hasil pengamatan yang dilakukan selama tahap pratindakan menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam membedakan huruf-huruf hijaiyah yang bunyinya mirip tetapi makhrajnya berbeda, seperti tsa ث dan sa س, serta dza ذ dan zay ز. Selama tahap pratindakan ini, peneliti terlibat aktif dalam proses

pembelajaran. Tiap pagi, peneliti bertanggung jawab untuk mendengarkan bacaan Iqra' siswa, dan menemukan bahwa masih banyak kesalahan dalam pengucapan huruf-huruf hijaiyah, terutama yang bunyinya mirip tetapi makhrajnya berbeda. Peneliti pun ikut serta dalam proses evaluasi dengan mencatat nilai pada buku Iqra' siswa.

Tahapan pertama yakni peneliti terlebih dahulu meminta siswa untuk berkumpul mengelilingi meja di kursi belajar beserta memperhatikan animasi Canva yang telah peneliti sediakan guna melaksanakan pembelajaran huruf makharijul hijaiyah melalui media aplikasi Canva. Kemudian peneliti mempraktikkan pembacaan huruf hijaiyah satu per satu sambil menjelaskan makhraj (tempat keluar) huruf tersebut. Sesudah siswa menyimak dengan saksama, siswa diminta untuk bergantian membaca bacaan huruf hijaiyah pada slide Canva yang sudah ditunjuk peneliti menyesuaikan makhraj yang sudah dicontohkan.

Penilaian pembelajaran sangatlah krusial guna mengetahui tingkat kemampuan siswa, menentukan pencapaian tujuan

pembelajaran, merefleksikan beserta mengevaluasi hasil belajar, serta melaporkan kemajuan anak di sekolah kepada orang tua. (Rizka Harfiani & Hasrian Rudi Setiawan, 2019) . Salah satu cara guna menunjang pembelajaran yakni melalui mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang menghambat proses pembelajaran dan berikutnya memperbaiki gaya belajar dengan cara atau metode baru, yang bisa dijadikan solusi dari permasalahan pembelajaran tersebut.

Oleh karena itu, penggunaan aplikasi Canva sebagai metode baru dalam pembelajaran makharijul huruf hijaiyah telah berhasil diterapkan di Tadika Al Fikh Orchard Taman Setia. Metode ini dirancang untuk membantu siswa memahami perbedaan antara huruf hijaiyah yang serupa tetapi memiliki makharijul yang berbeda, serta untuk memperbaiki cara baca dan pelafalan mereka. Setelah mengikuti pembelajaran dengan aplikasi Canva, siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengenali perbedaan makharijul huruf hijaiyah beserta melafalkan huruf-huruf tersebut sesuai dengan kaidah tajwid.

Hal ini membuktikan bahwa pemanfaatan aplikasi Canva dalam pembelajaran makharijul huruf hijaiyah di Tadika Al Fikh Orchard Taman Setia telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan.

D. Kesimpulan

Validitas metode penggunaan aplikasi Canva oleh Tadika Al Fikh Orchard Taman Setia sebagai metode baru pembelajaran huruf makharijul hijaiyah terbukti efektif meningkatkan pemahaman siswa.

Peningkatan pemahaman Siswa dapat mengidentifikasi perbedaan huruf hijaiyah yang mirip namun berbeda pada aksara makharijul, salah satu aspek penting dalam pembelajaran mengaji.

Peningkatan Bacaan dan Pengucapan metode ini tidak hanya membantu siswa memahami perbedaan huruf, tetapi juga memperbaiki bacaan dan pengucapannya, sehingga sesuai dengan kaidah tajwid. Hasil yang Signifikan: Setelah belajar dengan aplikasi Canva, siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka untuk

mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar.

Kontribusi terhadap Pendidikan. Secara keseluruhan, penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran makharijul huruf hijaiyah telah memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pendidikan di Tadika Al Fikh Orchard Taman Setia, menjadikannya metode yang layak untuk diimplementasikan dalam konteks pendidikan anak usia dini. Rekomendasi untuk Implementasi Lebih Lanjut: Diharapkan metode ini dapat diadopsi secara komprehensif di lembaga pendidikan lainnya untuk menunjang pembelajaran huruf hijaiyah dan tajwid di kalangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyati Rahmasari, E., & Yogananti, A. F. (n.d.). *Kajian Usability Aplikasi Canva (Studi Kasus Pengguna Mahasiswa Desain)*. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/andharupa>
- Alucyana, A., Raihana, R., & Utami, D. T. (2020). Urgensi Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 71. <https://doi.org/10.24235/awlady.v6i1.5451>
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *Book Inovasi Pembelajaran Dengan Aplikasi Canva: Teori dan Praktik*.
- Gafur, A., Switri, E., Bahasa Sastra Indonesia, P., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., Sriwijaya, U., & Bahasa Sastra Inggris, P. (2023). Pentingnya Ilmu Tajwid Dalam Mempelajari Al-Qur'an. *Communnity Development Journal*, 4(6), 13337–13343.
- Insania, F., & Pasaribu, M. (2024). Implementasi dan Optimalisasi Kurikulum Merdeka terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif pada Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 278–289. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.527>
- Jawas, Y. bin A. Q. (2016). Adab dan akhlak penuntut ilmu. *Bogor: Pustaka At-Taqwa*.
- Munawir Pasaribu. (2022). *Pendidikan Karakter Menurut Al-Quran Surat As-Syams ayat 8-10* Munawir Pasaribu Fakultas Agama Islam jurusan Pendidikan Agama Islam UMSU.
- Nasution, N., & Lubis, L. (2023). Analisis Kesalahan Makharijul Huruf Pada Pelafalan Kalimat Bahasa Arab Kelas VIII Mts Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(2), 223–230.
- Nurhidayah, N., Jabir, Muh., & Rus'an, R. (2019). Studi Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Melalui Bermain Puzzle Di Kelompok B Tk Al-Khairaat Kabonena Kota Palu. *Ana' Bulava: Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1), 53–62. <https://doi.org/10.24239/abulava.Vol1.Iss1.4>

Panduan Tahsin Zikir Qiroah 'Ashim
Riwayat Hafsh

Pasaribu, M., & Mukhrimah, N. A.
(n.d.). *Nomor 2 Tahun 2022*
1190 *JOTE Volume 4 Nomor 2*
Tahun 2022 Halaman 1190-1200
Journal On Teacher Education
Research & Learning in Faculty
of Education. 4.

Rahardjo, H. M., & Si, M. (2017).
Studi Kasus Dalam Penelitian
Kualitatif: Konsep Dan
Prosedurnya.

Rizka Harfiani, & Hasrian Rudi
Setiawan. (2019). Model
Penilaian Pembelajaran Di Paud
Inklusif. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal*
Pendidikan Bahasa Dan Sastra
Arab.

Susan Noor Farida, & Persistri.
(2016). Hadis-Hadis Tentang
Pendidikan (Suatu Telaah
Tentang Pentingnya Pendidikan
Anak). *Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis,*
35–42.
[https://journal.uinsgd.ac.id/index.
php/Diroyah/article/download/205
3/1437](https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Diroyah/article/download/2053/1437)

Syahril Rambe. (2022). *Pemikiran*
Pendidikan Islam pada Masa
Umayyah (Karakteristik dan
Spesifikasi Pemikiran dalam
Pendidikan Islam masa
Umayyah).